

PAMERAN SENI PATUNG " Santhi Lan Jagaditha "

gagal 2011

Kerjasama antara
Bali Indonesia Sculptors Association (B.I.A.S.A)
dengan
Taman Santhi Buwana - The World Peace Park

Desa Budaya
Kertalangu

SAMBUTAN KETUA YAYASAN SANTHI BUWANA (THE WORLD PEACE PARK) DESA BUDAYA KERTALANGU DENPASAR BALI

OM SWASTIASTU

Rasa angayubagia kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Parama Kawi (Tuhan Yang Maha Esa), karena berkat rahmatNya, pameran seni patung dari kelompok BIASA (Bali Indonesia Sculptors Association) bekerja sama dengan taman Santhi Buwana (The World Peace Park) yang dikaitkan dengan acara memperingati hari Perdamaian Dunia di Desa Budaya Kertalangu semoga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dewasa ini dalam percaturan perkembangan seni rupa secara umum, wacana seni patung selalu tertinggal disebabkan karena minimnya aktifitas pameran yang diselenggarakan oleh seniman patung walaupun dalam kesehariannya mereka selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya-karya yang baru. Hasil karya yang mereka miliki sangat jarang ditampilkan dihadapan masyarakat umum karena mereka kurang proaktif untuk mengorganisir diri dalam melaksanakan pameran kelompok maupun perorangan. Sanggar-sanggar yang mewadahi seniman patung sangat minim, sehingga gaungnya sangat tertinggal oleh geliat seni rupa lainnya. Para pecinta seni patung juga sangat kurang, walaupun banyak berjejer gallery-gallery besar yang kesuksesannya ditopang oleh seni patung, tetapi mereka tidak mau memberikan nilai yang layak pada karya yang nilai seninya cukup tinggi. Mereka masih mengkalkulasikan secara mendetail tentang nilai dasar dari karya tersebut. Maesenas seni lebih banyak memberi perhatian pada karya seni lukis karena dianggap memiliki nilai investasi yang cukup tinggi.

Apabila diperhatikan secara cermat, di Bali banyak didapatkan tokoh-tokoh seni patung yang memiliki karya yang spektakuler, seperti I Wayan Pugeg, I Ketut Muja, I Made sukanta Wahyu, Ida Bagus Alit, I Ketut Widia, I Made Kania, I Made Sudiarsa, I Made Gara, dan I Wayan Suardana, tetapi karena kurang mendapat perhatian dari pecinta seni akhirnya mereka tenggelam dan tidak terdengar. Oleh sebab itu dalam hal ini diperlukan Bapak angkat yang benar-benar mempunyai perhatian yang cukup tinggi terhadap karya-karya seni patung dengan memberikan penghargaan yang layak, sehingga seniman patung bisa merasakan kesejahteraan dan kedamaian.

Dengan pameran ini di harapkan akan menjadi ajang kreatifitas dan komunikasi antara seniman dan pecinta seni, sehingga akan terjadi sinerginitas dan jalinan kerja sama yang sangat kuat untuk mengangkat seni patung sejajar dengan percaturan seni rupa lainnya. Mudah-mudahan pameran ini akan menjadi cambuk bagi para seniman patung untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya.

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

Denpasar, 17 September 2011
a/n Yayasan Shanti Buwana

SAMBUTAN DARI KELOMPOK B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION)

Jl. Veteran No.69 Denpasar 80231 Bali - Indonesia

OM SWASTIASTU SALAM BUDAYA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena karuniaNya, kami para pematung yang tergabung dalam kelompok B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION) bekerja sama dengan Yayasan ShantiBuwana (The World Peace Park) dapat melaksanakan pameran patung di Desa Budaya Kertalangu Kesiman Denpasar Bali yang akan dilangsungkan dari tanggal 17 September s/d 17 Oktober 2011. Kegiatan pameran patung ini diselenggarakan berkaitan dengan memperingati Hari Perdamaian Dunia tanggal 21 September 2011.

Sesuai dengan acara Hari Perdamaian Dunia maka pameran ini mengangkat tema " Shanti lan Jagadhita " yang artinya Damai dan Sejahtera, yang akan diikuti oleh lebih kurang 50 seniman patung dengan menampilkan lebih kurang 100 karya patung dengan teknik dan ukuran yang berbeda. Karya patung yang akan ditampilkan cukup bervariasi dari gaya tradisi, klasik, modern maupun kontemporer, dengan menggunakan berbagai macam material seperti katu, batu, logam, fiber glass, keramik, mix media, kertas daur ulang dan lain sebagainya.

Besar harapan kami, pameran patung ini akan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat tentang eksistensi seni patung yang berkembang di Bali pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya dan dapat membangkitkan motivasi para seniman patung untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya-karya baru yang lebih spektakuler dan dikenal oleh masyarakat nasional maupun internasional.

Sebagai akhir kata, kami kelompok pematung B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION) mengucapkan banyak terimakasih kepada Yayasan Shanti Buwana (The World Peace Park) dan pihak-pihak terkait lainnya atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik, semoga kerjasama ini akan terus berkesinambungan sampai kemudian hari, baik dalam melaksanakan pameran maupun kegiatan lainnya. Bilamana andaikata dalam penyelenggaraan pameran patung ini terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, kami atas nama para pematung yang tergabung dalam kelompok B.I.A.S.A mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian sambutan ini kami sampaikan, dengan harapan pameran ini dapat memberikan kedamaian bagi seluruh masyarakat pecinta seni.

DAMAI DI BUMI, DAMAI DI HATI, DAMAI SELAMA-LAMANYA

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

Denpasar, 17 September 2011

Sekretaris

Ketua Umum BIASA

Ida Bagus Alit, SE, MBA.

Drs I Wayan Suardana, M.Sn.

TOGOG BALI DALAM KEBEBASAN EKSPRESI : MENCAPAI SANTHI DAN JAGADDITHA

Oleh:

DR. Tjok Udiana N.P.

Staf dosen bidang seni patung FSRD ISI Denpasar, E-mail: udianap@yahoo.com

Om Swastiastu

Suatu kesempatan baik bagi penulis diberikan mengkuratori karya-karya para pematung yang tergabung dalam kelompok Bali Indonesia Sculptors Association (B.I.A.S.A.) dalam pameran seni patung di Taman Santhi Buwana, desa budaya Kertalangu Denpasar. Pameran ini berkaitan dalam peresmian monument gong perdamaian dunia. Menarik untuk disimak tema yang diusung yakni santhi lan jagadditha (damai dan sejahtera). Memang sejatinya jika menginginkan suatu yang damai tentu bertautan dengan nilai rasa yang tinggi. Terciptanya suatu karya seni yang adiluhung memerlukan rasa damai yang baik. Maka itu damai akan muncul jika suasana hati yang baik dan teduh. Demikian juga, jika kita melihat dari awal proses terciptanya karya patung, para seniman akan merasa damai ketika karya menjelang selesai dan mampu menyenangkan penikmatnya. Untuk mencapai sejahtera bila karya tersebut dapat mengugah dan membuat senang penikmatnya. Hal tersebut sudah umum terjadi di dunia seni. Namun di Bali itu perlunya ada ruang yang mampu mendokumentasikan karya-karya cipta terbaik anak bangsa Indonesia ini agar dapat dipelajari di kemudian hari.

Betapaun berdirinya kelompok seni patung (Bali Indonesia Sculptors Association disingkat BIASA) patut diacungi jempol karena merupakan wadah satu-satunya pematung Bali didalam melakukan kegiatan berkesenian patung dankria, eksplorasi kreatif, seminar, dikusi, worksop, tukar menukar pengalaman sesama pematung tentang proses pembuatan, finising akhir, dan material sesuai dengan perkembangan zaman.

Disamping itu orang-orang dari anggota pematung BIASA sangat aktif mengadakan pameran, penelitian baik seni patung megalitik, seni patung tradisional, seni patung modern, dan juga sering mengadakan kunjungan ke museum untuk mendapatkan perbandingan dan inspirasi mencipta karya patung.

BIASA didirikan pada tanggal 20-02-2002, yang pada awalnya beranggotakan 9 orang dan sekarang tercatat 75-an orang, jumlah tersebut bertambah dari tahun ke tahun. BIASA adalah organisasi seni yang bersifat social dan nirlaba, yang menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait, lembaga pendidikan, gallery, hotel, dan museum di dalam negeri. Tercatat juga bahwa BIASA sudah pameran 40 kali di berbagai tempat baik berkelompok besar atau kelompok kecil serta ada yang pameran tunggal. Pameran internasional sempat dilaksanakan di Singapura yang diikuti 10 pematung dari Bali.

Para pematung dalam pameran ini menampilkan sejumlah karya-karya dari beragam ekspresi ide-ide yang dituangkan ke beragam material seperti kayu, batu, polyester resin, keramik, dan daur ulang kertas. Secara umum dapat dikatakan, aplikasi para pematung dalam berkarya seni memerlukan keterampilan dan kepekaan tinggi untuk mewujudkan suatu karya patung yang berkualitas baik.

25. Patung Dewi Bunga Karya I Made Gara	21
26. Patung Penabuh Karya I Made Kania	22
27. Patung Garuda Makan Gajah Karya I Nyoman Rubig	23
28. Patung Toleransi Karya I Ketut Muja	24
29. Patung Pendeta Karya I Made Sukanta Wahyu	25
30. Patung Payung Kehidupan Karya Ni Komang Atmi Kristiadewi	26
31. Patung Karya I Ketut Lungsur	27
32. Patung Obelisk Karya Carola Vooges	28
33. Patung Di dalam Senyum Hati Karya Udik Putra Asthawan	29
34. Patung Merengung Karya I Ketut Lukiana Putra	30
35. Patung A Beautiful Sound Karya I Made Rai Alit Sujana	31
36. Patung Gita Shanti Karya I Gede Satria Budhi Utama	32
37. Patung Janger Bali Karya I Made Sumantra	33
38. Patung Murah Meriah Karya I Nyoman Endra	34
39. Patung Sung Sang Karya I Nyoman Laba	35
40. Patung Kedamaian Karya I Wayan Jana	36
41. Patung Tidur Yuk!! Karya I Made Suardiana	37
42. Patung Arjuna Sasrabahu Karya I Nyoman Didi	38
43. Patung Pramesti Gutu Suta Karya I Made Sundita	39
44. Patung Kebersamaan Karya I Ketut Sandia	40
45. Patung Krisna Mukti Karya I Wayan Pudja	41
46. Patung Heterogen #1 Karya I Ketut Adi Putra	42
47. Patung Indra Penglihatan Karya I Wayan Arissusila	43
48. Patung Terbelenggu Karya N. Suradman	44
49. Patung Sebet Karya Karya I Gusti Putu Ambara Wibawa	45
50. Patung Fashion Show Karya I Made Sujana	46
51. Patung Torso Karya I Made Radiawan	47
52. Patung Sangku Dewata Nawa Sanga I Karya Ni Made Rai Sunarini	48
53. Patung Lampu Ruang Tidur Karya Ni Kadek Karuni	49
54. Patung Yang Retak Karya I Made Mertanadi	50



Ttl : Guwang, 30 Desember 1966
 Alamat : Br.SAKih Guwang Sukawati
 Telp / Hp : 081 246 278 92
 Email :

PENGALAMAN PAMERAN

1. 2010 Pameran Patung dan Kriya "Bina Rupa Tunggal Raga" for Beautiful Bali di Puri Lukisan Ubud.

NI KADEK KARUNI



LAMPU RUANG TIDUR

Kayu nangka
 175cm x 30cm x 30cm
 2011

KARYA : KRIYA
JUDUL : LAMPU RUANG TIDUR
UKURAN : 175 CM X 30 CM X 30 CM
BAHAN : KAYU NANGKA

DESKRIPSI KARYA

Karya Lampu Ruang Tidur ini terinspirasi dari bentuk-bentuk bangunan Bali yaitu bentuk bentuk bangunan suci agama hindu. Tempat suci Hindu adalah suatu tempat maupun bangunan yang dikeramatkan oleh umat Hindu atau tempat persembahyangan bagi umat Hindu untuk memuja Brahman beserta aspek-aspeknya. Tempat suci Hindu memiliki banyak sekali sebutan di berbagai belahan dunia, dan nama tersebut tergantung dari bahasa yang digunakan.

Setiap bangunan suci seperti pura, dan pemerajan selalu dihiasi dengan ukiran yang menerapkan motif hias tradisional Bali. motif hias yang diterapkan merupakan stilisasi dari bentuk-bentuk yang ada di alam seperti batu-batuan, awan, air, api, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia dan mahluk-mahluk mitologi lainnya. Adapun jenis motif hias tradisional Bali tersebut antara lain: Motif Keketusan (geometris), Motif tumbuh-tumbuhan atau papatran, Motif Kekarangan. Motif hias tradisional Bali tersebut berfungsi sebagai hiasan atau elemen penghias bangunan, disamping juga mengandung nilai-nilai filosofis dan simbolis. Melihat dari keunikan dan keindahan bentuk bangunan suci agama hindu dengan keindahan ornamen yang diterapkan sangat menarik menjadi inspirasi pencipta dalam membuat lampu ruang tidur.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
Alamat : Jln. Nusa Indah, Denpasar 80235
Tlpn. 0361-227316, 0361-236100
E-mail : fsrd@isi-dps.ac.id, Website: <http://www.isi-dps.ac.id>.

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 4250/IT5.1/HM.01.03/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn
NIP : 196612301993032002
Golongan : Pembina , IVa
Jabatan : Lektor Kepala

Memang benar sebagai peserta dalam pameran Seni Patung “Santhi Lan Jagaditha” yang diselenggarakan pada tanggal 17 September sampai dengan 17 Oktober 2011 di Desa Budaya Kertalangu Denpasar Bali.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih

Denpasar, 19 April 2023

DEKAN



Mayana
ANAK AGUNG GDE BAGUS UDAYANA
NIP. 197310041999031002